

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Platform Investasi Digital

(Studi Kasus Mahasiswa Institut Pesantren Kh.Abdul Chalim Mojokerto)

Zakia Darajat

Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto

zakiadarajat01@gmail.com

Nur Dinah Fauziah

Univeritas KH. Abdul Chalim, Mojokerto

dina.fau@gmail.com

Rahma Sandhi Prahara

Univeritas KH. Abdul Chalim, Mojokerto

rsandhiprahara@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Tirtowening Jl. Raya Tirtowening Pacet No.17, Bendorejo, Bendunganjati, Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61374

Korespondensi penulis: Zakia Darajat, Zakiadarajat01@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the factors that influence the interest of KH.Abdul Chalim Islamic Boarding School students' interest in investing in the Sharia Capital Market through the Digital Investment Platform. This research is a type of qualitative research with a case study approach. This research uses primary data obtained from observations and interviews and tertiary data obtained from the student affairs bureau. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data triangulation. The results of this research are: Factors that influence student interest at the KH Islamic Boarding School. Abdul Chalim's desire to invest in the Sharia Capital Market through the Digital Investment Platform comes from internal factors including interest, desire and belief. Interest that comes from within the individual, such as applying theories learned in college, being inspired by Korean drama films and role models. Desire to hope for something that interests you, such as wanting to gain profits from investment results. Belief is an individual's belief in something that has qualities and benefits.*

Keywords: *Digital Investment Platform, Islamic Stock Market, Students of Institute of KH.Abdul Chalim Mojokerto*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Institut Pesantren KH.Abdul Chalim untuk berinvestasi pada Pasar Modal Syariah melalui Platform Investasi Digital. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil observasi serta wawancara dan data tersier yang diperoleh dari biro kemahasiswaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data. Hasil Penelitian ini adalah: Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Platform Investasi Digital berasal dari faktor internal meliputi ketertarikan, keinginan dan keyakinan. Ketertarikan yang berasal dari dalam individu seperti mengaplikasikan teori yang didapatkan dibangku kuliah, terinspirasi oleh film drama korea serta *role model*. Keinginan yang berharap kepada sesuatu yang diminatinya seperti ingin mendapatkan keuntungan dari hasil investasi. Keyakinan sebuah kepercayaan individu terhadap sesuatu yang memiliki kualitas dan keuntungan.

Kata kunci: Platform Investasi Digital, Pasar Modal Syariah, Mahasiswa Institut Pesantren KH.Abdul Chalim Mojokerto

LATAR BELAKANG

Investasi memiliki peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan. Di era modern sekarang ini, . Investasi akan menumbuhkan iklim bisnis. Pada perkembangan zaman sekarang, segala sesuatu mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga menjadikan investasi sesuatu yang banyak orang cari dan lakukan. Bukan hanya uang yang bisa diinvestasikan, saat ini emas properti, apartemen, bahkan obligasi dapat digunakan sebagai bahan atau modal untuk investasi. Hal ini yang menyebabkan cakupan investasi semakin hari semakin luas.¹

Di era perkembangan teknologi yang pesat saat ini dan pertumbuhan ekonomi yang tumbuh secara positif menuntut setiap individu untuk dapat mengelola keuangan pribadi agar kebutuhan dan keinginannya dapat terpenuhi. Gaya hidup yang semakin kompleks juga membuat masyarakat memiliki banyak tuntutan untuk menunjang gaya hidupnya. Agar kebutuhan dan keinginan sama-sama terpenuhi, sudah seharusnya masyarakat di era ini mampu mengelola keuangannya dengan menyisihkan sebagian pendapatan dengan berinvestasi².

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal atau menempatkan aset yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Dalam arti sederhana,

Seorang investor membeli sejumlah saham pada saat ini dengan harapan mendapatkan *capital gain* atau sejumlah dividen di masa depan sebagai imbalan atas waktu dan *risiko* yang terkait dengan investasi³. Salah satu kelebihan melakukan investasi diantaranya pertumbuhan atau penambahan nilai aset lebih cepat dan aman karena diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dana dikelola oleh tenaga profesional atau badan/lembaga resmi yang memiliki legalitas yang jelas, dapat melawan inflasi, dapat memenuhi kebutuhan di masa depan, seperti kebutuhan pendidikan anak atau dana pensiun. Salah satu bentuk investasi adalah menginvestasikan hartanya di pasar modal.

¹ Artikel Binus, Pentingnya investasi sejak dini. Dalam <https://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/pentingnya-investasi-sejak-dini/> (9 Desember 2019)

² Findri Firdhaus dan Rani Apriani. "Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal" *Supremasi Hukum*, Volume 17 Nomor 2, Juli 2021 97-103.

³ Muhammad Firdaus, *Sistem Keuangan Dan Investasi Syariah*, (Jakarta: Reanaisan,2005),12.

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan Pasar modal syariah merupakan kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk-produk Pasar Modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah⁴.

Dalam era globalisasi seperti ini, investasi di Pasar Modal Syariah bukanlah sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia khususnya bagi mahasiswa. Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dan informasi sangat cepat sehingga memudahkan dakwah bagi para penggiat ekonomi islam mengajak para milenial untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Irsyad Al-Ghifari merupakan salah satu penggiat Ekonomi Islam yang mengajak dan memberikan pengetahuan investasi kepada para milenial untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui *Platform Investasi Digital* yang menggunakan layanan syariah pada *highlight* Instagramnya.

Platform investasi *digital* merupakan sebuah tempat, wadah, atau sarana yang memfasilitasi bertemunya para *investor*, *broker* dan manajer investasi. Selain itu seiring waktu berjalan para pemilik platform investasi digital menyediakan layanan yang menggunakan prinsip dasar syariah sehingga memudahkan bagi umat islam yang ingin investasi terhindar dari maysir, gharar, riba dan haram. Kehadiran *platform* investasi *digital* membuat seluruh kegiatan di atas bisa dilakukan dalam satu tempat, yang mempertemukan langsung antara pihak penjual dan pembeli secara daring. Hadirnya kemajuan teknologi internet memberikan kemudahan untuk berinvestasi yang dapat diakses oleh semua kalangan terutama mahasiswa.

Beberapa Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah sehingga menjadi investor pada salah satu platform investasi digital. Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang meminta dan melakukan kegiatan tersebut. Namun terkadang dalam

⁴ Andrian Sutedi, Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah, (Jakarta: Sinar Grafika,2011), 10

menumbuhkan rasa minat seringkali diikuti oleh beberapa faktor, sehingga kegiatan yang diminati tersebut dilakukan.

Hal ini dibuktikan dengan adanya survei peneliti kepada mahasiswa Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim sebagai pengguna platform investasi digital.

Jenis Platform Investasi Digital	Jumlah Pengguna (Mahasiswa IKHAC)	Instrumen yang digunakan
Ajaib	5 orang	Saham
Bareksa	4 orang	Reksadana
Bibit	18 orang	Reksadana
Ipot	6 orang	Saham
Linkaja Syariah	2 orang	Reksadana

Sumber: Observasi Peneliti 2022

Dari tabel di atas dapat dijelaskan 5 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki instrumen saham menggunakan aplikasi Ajaib, pada urutan kedua 4 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki reksdana menggunakan aplikasi Bareksa, 18 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki Reksadana menggunakan aplikasi bibit. Selanjutnya aplikasi ipot digunakan oleh 6 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki dengan menggunakan instrumen saham, dan yang terakhir penggunaan aplikasi linkaja syariah digunakan oleh 2 orang mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim dengan instrumen reksadana.

Perbedaan mahasiswa dalam memilih aplikasi platform investasi digital serta memilih jenis instrumen dilandasi oleh beberapa faktor yang menjadi alasan mereka untuk minat berinvestasi. Awaliyah merupakan salah satu mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang berinvestasi pada instrumen saham yang terdapat dalam aplikasi Ajaib layanan syariah. Faktor Awaliyah berinvestasi karna memiliki pengetahuan mengenai investasi serta memiliki tujuan untuk di masa akan datang⁵.

Dalam mencapai tujuannya, manusia memiliki dorongan yang kuat kemudian disebut sebagai motif. Motif ini terdapat pada diri sendiri (internal) dan juga berasal dari

⁵ Awaliyah, Wawancara, Mojokerto, 18 Desember 2021.

luar (eksternal). Motif dalam diri sendiri, misalnya, adalah rasa ingin tahu tentang suatu objek. Sedangkan motif eksternal adalah pengaruh lingkungan dan teman. Hal ini yang terjadi pada minat seseorang. Ada faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendah minat seseorang. Suharyati menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada 2, yakni faktor internal dan faktor eksternal⁶.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Platform Investasi Digital (Studi Kasus Mahasiswa Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim Mojokerto)”. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Insitut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui *platform* investasi *digital*”?

KAJIAN TEORITIS

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN MUI melalui fatwa.⁷

Pasar modal syariah merupakan bagian dari industri pasar modal Indonesia. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal pada umumnya, namun demikian, terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk mekanisme transaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

⁶ Suharyati, “Hubungan antara Sikap,Minat,dan Perilaku Manusia”, Jurnal Region Vol.1 No.3 2010,12-13

⁷ Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 40 DSN-MUI/X/2003 Tentang pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal, Himpunan fatwa Dewan Syariah Nasional, (Jakarta: PT Intermedia, 2003), Edisi Kedua, 272

Kegiatan pasar modal syariah merupakan kegiatan halal. Pada dasarnya kegiatan pasar modal adalah kegiatan penyertaan modal dan atau jual beli surat berharga (saham, sukuk), yang termasuk dalam kelompok muamalah, sehingga transaksi di pasar modal diperbolehkan selama tidak ada larangan menurut syariah. Kegiatan muamalah yang dilarang adalah kegiatan spekulatif dan manipulasi yang mengandung unsur gharar, riba, maisir, dan haram.⁸

Konsep Dasar Pasar Modal Syariah

Gambar 2.1



Sumber: Ojk.go.id

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa kegiatan di pasar modal dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan. Menurut kaidah fiqh, hukum asal dari kegiatan muamalah adalah (boleh), kecuali ada dalil yang jelas melarangnya.

“Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”

Beberapa larangan dalam kegiatan pembiayaan dan investasi oleh syariah antara lain adalah transaksi yang mengandung riba. Syariah juga melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung gharar atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang di dalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan (*Khida*). Termasuk dalam pengertian ini, adalah melakukan penawaran palsu (*najsy*); transaksi atas barang yang belum dimiliki (*short selling/bai’u maa laisa bimamluk*); menjual sesuatu yang belum jelas (*bai’ al-ma’dum*); pembelian untuk penimbunan efek (*ihtikar*); menyebarluaskan

⁸Otoritas Jasa Keuangan, “Brosur Pasar Modal Syariah” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx> (20 September 2020)

informasi dan menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang (*insider trading*).⁹

Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Winkel (1983) dalam Timoti (2016) adalah kecenderungan yang menetap pada diri subyek untuk merasa senang dan tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu serta merasa senang bekerja dalam bidang tersebut. Sedangkan menurut Hurlock (1999) menyatakan bahwa minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan kepada orang tersebut untuk belajar tentang hal-hal yang diinginkannya.¹⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan untuk membuat pilihan pada suatu subjek tertentu.

Pengertian Investasi

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan. Investasi pada dasarnya adalah penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan untuk keuntungan di masa depan. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penyaluran sumber dana yang ada dengan mengharapkan keuntungan masa depan dengan menempatkan uang atau dana dalam pembelian surat berharga berupa instrument yang ada dalam pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan tambahan atau tertentu atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham ini di bursa efek.¹¹

Pengertian Platform Investasi Digital

Platform investasi Digital merupakan jenis perusahaan yang melakukan inovasi dibidang investasi dengan sentuhan teknologi modern. Penggunaan *Platform Digital* dalam industri keuangan sendiri telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan dikeluarkannya POJK No.13/POJK.02//2018 tentang Inovasi Keuangan *Digital* pada tanggal 15 Agustus 2018, guna mendorong sinergi dalam ekosistem *Digital* jasa

⁹ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2013), 85-86

¹⁰ Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Pelajar*, (Jakarta:PT Gramedia,1984), 30.

¹¹ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, (Jakarta: LPU-UNAS,2020) 1

keuangan. Setidaknya ada delapan (8) ruang lingkup yang diatur dalam POJK 13 tersebut, yaitu 1) penyelesaian transaksi; 2) penghimpunan modal; 3) pengelolaan investasi; 4) penghimpunan dan penyaluran dana; 5) perasuransian; 6) pendukung pasar; 7) pendukung keuangan *Digital* lainnya; 8) aktivitas jasa keuangan lainnya.¹²

Platfrom Digital bukan hanya menyediakan layanan jenis investasi tetapi seiring berkembangnya zaman, kini perusahaan *start-up* sudah mulai mengembangkan berbagai jenis layanan keuangan *Digital* diberbagai sektor untuk memudahkan masyarakat. Pada beberapa platform investasi digital memiliki layanan sistem online trading syariah (SOTS).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.¹³

Menurut Creswell studi kasus adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus yang terikat oleh waktu dan aktifitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.¹⁴

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif model *Milles* dan *Huberman* yang terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

¹² Otoritas Jasa Keuangan, POJK 13-2018, dalam <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Inovasi-Keuangan-Digital-di-Sektor-Jasa-Keuangan/pojk%2013-2018.pdf> (16 Agustus 2018)

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009),53-60.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui *Platform Investasi Digital*

Minat merupakan rasa ketertarikan dari dalam diri individu terhadap objek yang diminatinya, apabila individu mempunyai minat terhadap suatu obyek atau aktivitas maka ia akan berhubungan secara aktif dengan obyek atau aktivitas yang menarik perhatiannya tersebut tanpa ada yang menyuruh. Adapun Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, antara lain:

a) Faktor dorongan dari dalam(internal)

Dalam faktor dorongan dari dalam dipengaruhi oleh tiga aspek diantaranya;

1) Ketertarikan

Ketertarikan merupakan munculnya perasaan senang dalam mengenal atau mempelajari suatu hal yang baru. Dalam penelitian ini faktor yang menjadi mahasiswa Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim tertarik untuk melakukan investasi berasal dari sumber ketertarikan yang berbeda-beda sehingga membuat mereka tertarik untuk melakukan investasi pada platform investasi digital.

Dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa perkembangan zaman modern memberikan akses kemudahan untuk melakukan berbagai aktivitas menggunakan akses internet melalui jaringan 4G LTE sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor narasumber untuk berinvestasi menggunakan Platform Investasi Digital.

Kemudahan dalam mempelajari investasi yang dapat dilakukan dengan belajar secara otodidak melalui media internet seperti Instagram dan Youtube membuat narasumber melanjutkan rasa minatnya terhadap objek yang diminatinya. Hal tersebut menjadi faktor ketertarikan Narasumber dalam penelitian ini.

2) Keinginan

Keinginan merupakan sebuah harapan untuk mendapatkan sesuatu yang bagus dari hasil kerja keras dan usaha sendiri. Dalam penelitian ini faktor yang menjadi mahasiswa Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim berkeinginan untuk melakukan investasi karena ingin atau berharap untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor keinginan mahasiswa Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim melakukan investasi karena hanya ingin mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut.

3) Keyakinan

Keyakinan merupakan sebuah kepercayaan individu terhadap sesuatu yang memiliki kualitas dan keuntungan. Dalam penelitian ini, faktor yang menjadi mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang menjadi narasumber memiliki keyakinan untuk melakukan investasi karena berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasa kepercayaan yang dimiliki narasumber dalam penelitian ini terhadap aplikasi yang digunakan serta jenis instrumen yang dimiliki sangat tinggi walaupun sebagian narasumber dalam penelitian ini belum mengetahui lebih dalam mengenai seluk beluk dalam Pasar Modal Syariah tetapi para narasumber dalam penelitian ini sangat yakin dengan menyimpan sebagian dananya pada investasi melalui aplikasi investasi digital akan mendapatkan keuntungan.

b) Faktor motif sosial

Motif sosial merupakan kegiatan penyesuaian diri dengan lingkungan agar mendapat pengakuan, mendapat perhatian dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana ia berada. Dalam penelitian ini mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang berinvestasi menggunakan Platform Investasi Digital tidak mengharapkan pengakuan, perhatian atau penghargaan dari lingkungannya.

faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu pengetahuan, pengalaman, dan informasi.

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran disebut posteriori, atau melalui introspeksi disebut priori.¹⁵ Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang.

Dalam penelitian ini mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki sumber pengetahuan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswa Institut Pesantren KH.Abdul Chalim Mojokerto memiliki pengetahuan yang berasal dari media internet sehingga narasumber secara tidak sadar memiliki pengetahuan terkait investasi tersebut.

2) Pengalaman

Merupakan kejadian yang pernah dialami sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang menjadi narasumber dalam penelitian ini belum memiliki pengalaman berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui platform investasi digital sehingga para narasumber dalam penelitian ini dapat disebut dengan sebutan investor pemula yaitu orang yang baru memulai investasi dan belum memiliki pengalaman terkait investasi.

3) Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata digunakan untuk mengambil keputusan. Dalam penelitian ini mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim memiliki sumber informasi yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswa Institut Pesantren KH.Abdul Chalim Mojokerto mendapatkan informasi terkait investasi yang berasal dari media internet.

4) Faktor Emosional

¹⁵Artikel Binus, Pengetahuan. Dalam <https://onlinelearning.binus.ac.id/computer-science/post/pengetahuan-knowledge>

Faktor emosional biasanya terjadi setelah melakukan kegiatan yang diminatinya. Faktor emosional bertujuan untuk memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu karena minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa para narasumber merupakan investor pemula pada aplikasi digital tersebut.

Sejauh ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa emosi yang dimiliki para narasumber untuk berinvestasi memiliki emosi yang masih stabil, dimana para narasumber tetap melakukan investasi karena para narasumber dapat merasakan kenyamanan setelah melakukan investasi dan membuat para narasumber tetap melanjutkan keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui platform investasi digital tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Berdasarkan paparan wawancara bersama narasumber, faktor emosional memberikan kontribusi yang cenderung tidak terlihat dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media internet seperti *google*, *intsagram*, *youtube* memiliki peran sebagai media penyedia informasi apapun yang memberikan manfaat kepada sebagian mahasiswa Institut Kh. Abdul Chalim sehingga mereka mendapatkan informasi serta pengetahuan dari internet tersebut.

Perkembangan penggunaan media internet atau platform media sosial sebagai media komunikasi maupun informasi sangat cepat, salahsatunya terlihat ketika internet sudah dapat diakses melalui *smartphone* (telepon cerdas). Sebagai mahasiswa sudah seharusnya menyadari perkembangan zaman tersebut sehingga dapat melakukan berbagai aktivitas menggunakan akses internet melalui jaringan 4G LTE.

Walaupun perkembangan media internet dapat diakses dengan mudah menggunakan *smartphone*, hal tersebut tergantung kepada sumber daya manusia sebagai pengguna internet tersebut, seberapa dalam manusia tersebut memanfaatkan kemudahan yang diberikan oleh media internet karena perkembangan inovasi teknologi terjadi pada hampir seluruh bidang bisnis salah satunya pada jasa sektor keuangan.

Dalam penelitian ini mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang berinvestasi melalui platform investasi digital sudah memanfaatkan media internet seperti youtube, instagram, google dan media internet lainnya untuk mempelajari investasi menggunakan media internet tersebut sehingga mereka mendapatkan ilmu dan pengalaman dari hal tersebut.

Media internet berkontribusi dalam mewujudkan rasa ketertaikan mahasiswa institut pesantren KH. Abdul Chalim dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi digital. Tetapi akan lebih baik jika pihak Institut dapat menyediakan galeri investasi syariah yang akan menjadi sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi.

Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto sebagai lembaga perguruan tinggi berbasis Islam seharusnya dapat mencanangkan program kerjasama antara Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas agar dapat membuat sarana yang memperkenalkan pasar modal syariah berupa galeri investasi syariah agar mahasiswa di Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto melek akan pentingnya investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Platform Investasi Digital. maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Platform Investasi Digital berasal dari faktor internal, faktor motif sosial dan faktor emosional. Dalam penelitian ini faktor internal meliputi ketertarikan yang berasal dari dalam diri individu terhadap objek yang diminatinya, rasa ketertarikan itu tumbuh dengan sendirinya didalam diri individu. Dengan munculnya rasa tertarik terhadap suatu objek tersebut. Individu akan berusaha untuk memberikan pengamatan terhadap objek tersebut dan individu akan berusaha mencari tahu tentang objek yang diminatinya serta berusaha mengetahui secara dalam tentang objek yang diminatinya, hingga ia merasa memiliki keyakinan tentang objek

tersebut bahwa objek tersebut cocok untuknya dan ia merasa membutuhkannya. Pada akhirnya apa yang telah diperolehnya akan diwujudkan dalam suatu tindakan

SARAN

1. Bagi Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang berminat untuk berinvestasi masih sangatlah minim. Bagi Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang sudah memiliki minat peneliti mengharapkan agar Mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim mengikuti kegiatan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang diadakan oleh IDX atau mengajukan proposal kepada rektorat agar bekerja sama untuk membuat galeri investasi syariah di kampus.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat investasi, hendaknya lebih mengembangkan penelitiannya, karena pada penelitian ini hanya sebatas mencari tahu faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Platform Investasi Digital.

DAFTAR REFERENSI

Adyana, I Made, Manajemen Investasi dan Portofolio. Jakarta:LPU-UNAS,2020.

Artikel Binus, Pengetahuan. Dalam <https://onlinelearning.binus.ac.id/computer-science/post/pengetahuan-knowledge>

Artikel Binus, Pentingnya investasi sejak dini. Dalam <https://bbs.binus.ac.id/bbslab/2019/12/pentingnya-investasi-sejak-dini/> (9 Desember 2019)

Fatwa Dewan Syariah Nasional. Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional. Jakarta :PT Intermedia,2003.

Firdaus, Muhammad. “Sistem Keuangan Dan Investasi Syariah”.Jakarta: Reanaisan,2005.

Firdhousa, Findri dan Rani Apriani, “Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal” *Supremasi Hukum*, Volume 17 Nomor 2, (Juli 2021) 97-103

Otoritas Jasa Keuangan, “Brosur Pasar Modal Syariah” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx> (20 September 2020)

Otoritas Jasa Keuangan, POJK 13-2018, dalam <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Inovasi-Keuangan-Digital-di-Sektor-Jasa-Keuangan/pojk%2013-2018.pdf> (16 Agustus 2018)

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2021.

Suharyati, “Hubungan antara Sikap,Minat,dan Perilaku Manusia”, Jurnal Region Vol.1 No.3 2010,12-13

Sukmadinata, Nana Syaodi. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009.

Sutedi, Andrian. Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah. Jakarta: Sinar Grafika,2011.

Umam,Khaerul. Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah. Bandung :CV Pustaka Setia,2013.

W.S, Winkel. Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Pelajar, Jakarta:PT Gramedia,1984.